

ABSTRAKSI

Hendra Sasmaya, 30408425

EVALUASI PENERAPAN TEKNIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI LABORATORIUM KIMIA DENGAN PENDEKATAN FAULT TREE ANALYSIS (Studi Kasus : PT SGS Indonesia)

Penulisan Tugas Akhir, Fakultas Teknologi Industri, 2013

Kata Kunci: Analisis Pohon Kesalahan (*Fault Tree Analysis*), Teknik

Keselamatan Kerja, Identifikasi Bahaya Dan Resiko.

(xii + V-2 + Lampiran)

Laboratorium PT SGS Indonesia dalam pengoperasiannya tidak luput dari masalah-masalah yang dihadapi seperti adanya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan dampak negatif industri terhadap lingkungan sekitarnya, maka tingkat keselamatan kerja manusia sebagai faktor produksi sangat diperlukan agar produktivitas yang optimal dapat dicapai. Penerapan program keselamatan kerja bagi tenaga kerja merupakan usaha penunjang penting dalam kegiatan produksi dan jasa. Setiap program keselamatan kerja terdiri dari beberapa unsur-unsur program dan pendukungnya. Dalam hal ini penulis bertolak dari 2 pendapat yaitu menurut : Edwin B. Flippo dan International Labour Organization (ILO). Dalam penelitian ini pengukuran hasil usaha keselamatan kerja dan nilai T selamat, tingkat frekuensi untuk menyatakan jumlah kecelakaan yang terjadi tiap 1.000.000 jam kerja dalam periode saat itu. Tingkat keparahan menyatakan jumlah hari hilang akibat terjadinya kecelakaan karena kecelakaan untuk setiap 1.000.000 jam kerja dari jumlah "jam kerja" karyawan. Nilai T selamat adalah pengukuran yang bertujuan membandingkan hasil tingkat penurunan kecelakaan yang dicapai untuk kerja tersebut. Dari pelaksanaan program kesehatan kerja pada laboratorium PT SGS Indonesia bisa dikatakan telah terlaksana cukup baik namun perlu adanya evaluasi dengan pendekatan metode analisis pohon kesalahan (*fault tree analysis*) sehingga menghasilkan perbaikan yang akan memiliki tingkat kecelakaan kerja kecil. Kecelakaan yang terjadi pada tahun 2010-2012 adalah 5, 9, 10 kali kecelakaan. Dengan tingkat frekuensi dari tahun 2010-2012 adalah 203,45; 353,88; 453,56. Tingkat keparahan yang terjadi pada tahun 2010-2012 adalah 3580,73; 7864,11; 9071,12. Nilai T Selamat tahun 2011 diketahui 1681,88 dan pada tahun 2012 sebesar 786,80. Hal ini membuktikan bahwa tingkat kecelakaan dan tingkat keparahan kecelakaan dari tahun sebelumnya ke tahunnya berikutnya mengalami peningkatan. Oleh karena itu perlu penerapan teknik keselamatan kerja di laboratorium PT SGS Indonesia dengan membuat tabel identifikasi bahaya dan resiko pada area kerja laboratorium

Daftar Pustaka (1985-2008)